



Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas X IPA 1 SMAN 1 Batanghari

Alvin Permanda¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 20, 2021

Revised Feb 9, 2021

Accepted Feb 24, 2021

Kata Kunci:

Pendidikan
Motivasi Belajar
Hasil Belajar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Batanghari pada mata pelajaran fisika.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini berasal dari kelas X IPA SMAN 1 Batanghari. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa angket.

Temuan Utama: Berdasarkan penelitian didapatkan taraf signifikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat signifikansi antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Keterbaruan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Alvin Permanda

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: alviinpermandaa43@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia terutama peserta didik yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Salah satu jenjang pendidikan yang memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi yaitu SMA [1]. Siswa SMA memiliki daya pikir yang sedang berkembang dan semangat keingintahuan yang tinggi dalam menuntut ilmu [2]. Maka dari itu salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang potensi siswa dan wajib diajarkan di SMA yaitu fisika [3]. Fisika merupakan pelajaran yang menjelaskan pengetahuan tentang alam semesta yang membutuhkan kemampuan untuk terus dilatih agar dapat bertambah daya pikir dan kemampuan nalar. Meski demikian, tidak semua siswa dapat mempelajari konsep fisika dengan baik [4].

Belajar merupakan proses perubahan perilaku pada suatu individu yang didapatkandari pengalaman melalui stimulus, respon, peniruan, pemahaman, penghayatan dan aktivitas individu yang di kehendakinya. Dengan demikian belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru, dan yang dianggapnya sebagai hal hal yang belum pernah ada [5]. Tingkat kemampuan siswa dalam melakukan sebuah pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang akan mengukur penguasaan semua materi yang diberikan kepada guru [6]. Hal ini tidak lepas dari kemauan siswa untuk mempelajari suatu materi pembelajaran [7]. Sehingga hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik dan dari sisi gurunya tindakan mengajar yang di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Fisika merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari gejala-gejala alam yang terjadi sekitar kita dan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kehidupan manusia. Pelajaran fisika dapat di kategorikan sebagai pelajaran yang kurang di sukai oleh peserta didik [8]. Karena pada kenyataannya fisika adalah salah satu pelajaran yang membutuhkan ketekunan, keseriusan dan harus banyak latihan [9]. Prinsip pembelajaran Fisika

yaitu mengedepankan proses ilmiah guna menghasilkan produk serta berlandaskan pada sikap ilmiah. Proses ilmiah dalam pembelajaran Fisika identik dengan pelaksanaan suatu kegiatan dalam metode ilmiah. Produk yang dihasilkan tidak hanya berbentuk benda namun menitikberatkan pada suatu ide atau pemikiran sains. Sikap ilmiah akan terbentuk melalui proses ilmiah yang dilaksanakan untuk menghasilkan produk

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh yang kuat satu dengan yang lain [10]. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh seorang individu. Motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran [11]. Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran salah satunya adalah sumber belajar.

Motivasi belajar Sains merupakan komponen afektif yang sangat penting karena motivasi belajar melandasi proses pengkonsepsian suatu materi, berpikir kritis, strategi dalam belajar, dan keberhasilan dalam belajar. Motivasi belajar merupakan faktor utama agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, tujuan pembelajaran tercapai serta hasil yang diperoleh juga optimal. Kurangnya perhatian dan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada kegiatan pembelajaran akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri [12]. Perbaikan dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Karena, motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (metric) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer, dan lain sebagainya [13]. Sumber data pada penelitian ini berasal dari kelas X IPA SMAN 1 Batanghari. Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Batanghari pada matapelajaran fisika.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa angket. Angket yang digunakan menggunakan skala likert dengan skala empat. Adapun skala empat yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor empat, Setuju (S) dengan skor tiga, Tidak Setuju (TS) dengan skor dua dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor satu. Peneliti menggunakan skala empat karena mempunyai variabilitas respon lebih lengkap, sehingga dapat mengungkapkan perbedaan pendapat responden dengan optimal dan tidak menyediakan peluang bagi responden untuk bersikap netral.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket motivasi dan angket soal-soal, dengan menggunakan uji korelasi untuk mendapatkan nilai keeratan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan SPSS, dibandingkan dengan Microsoft excel, SPSS lebih mudah digunakan karena tidak memerlukan rumus yang rumit. Pada uji korelasi didapatkan table korelasi sebagai berikut.

Tabel 1. Korelasi

Correlations			
		Motivasi	Hasil belajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	-.091
	Sig. (2-tailed)		.603
	N	35	35
Hasil belajar	Pearson Correlation	-.091	1
	Sig. (2-tailed)	.603	
	N	35	35

Berdasarkan table di atas, diketahui nilai sig (2-tailed) antara motivasi siswa dengan hasil belajar siswa adalah $0,603 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat signifikan korelasi antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai r hitung: didapatkan nilai r hitung untuk hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa adalah $-0,091 < 0,334$, karena r hitung atau pearson correlations bernilai negative maka itu artinya hubungan antara dua variable tersebut bersifat negative dengan kata lain semakin menurunnya motivasi belajar siswa maka akan meningkat pula hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian didapatkan taraf signifikan (2-tailed) lebih besar dari $0,05$ yang berarti tidak terdapat signifikansi antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pada pearson correlations didapatkan nilai

negatif yang berarti hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar bersifat negative dengan kata lain semakin menurunnya motivasi belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

REFERENSI

- [1] A. Mashudi, "Kebijakan Ppdb Sistem Zonasi Sma/Smk Dalam Mendorong Pemerataan Kualitas Sumberdaya Manusia Di Jawa Timur," *Nidhomul Haq J. Manaj. Pendidik. Islam*, Vol. 4, No. 2, Pp. 186–206, 2019, Doi: 10.31538/Ndh.V4i2.327.
- [2] N. Neldawati, "Deskripsi Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Ferdy Ferry Putra Kota Jambi," *J. Eval. Educ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 01–07, 2020, Doi: 10.37251/Jee.V1i1.12.
- [3] D. S. Putra, A. Lumbantoran, And S. C. Samosir, "Deskripsi Sikap Siswa: Adopsi Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika Dan Ketertarikan Berkarir Di Bidang Fisika," *Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, 2019, Doi: 10.18592/Tarbiyah.V8i2.3339.
- [4] A. Astalini, D. A. Kurniawan, And S. Sumaryanti, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di Sman Kabupaten Batanghari," *Jipf (Jurnal Ilmu Pendidik. Fis.*, Vol. 3, No. 2, P. 59, 2018, Doi: 10.26737/Jipf.V3i2.694.
- [5] J. Budiwan, "Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy)," *J. Qalamuna*, Vol. Volume 10, No. 2, Pp. 107–135, 2018.
- [6] G. Rosarina, A. Sudin, And A. Sujana, "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Ipa Materi Perubahan Wujud Benda," *J. Pena Ilm.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 371–380, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/view/230%0ahttps://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/download/230/152>.
- [7] E. Daayah And Y. Yulinar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswanon-Pendidikan Bahasa Inggris," *J. Serambi Ilmu*, Vol. 30, No. 2, P. 196, 2018, Doi: 10.32672/Si.V30i2.761.
- [8] Astalini, D. A. Kurniawan, R. Perdana, And H. Pathoni, "Identifikasi Sikap Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi," *Upej Unnes Phys. Educ. J.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 34–43, 2019, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/29510>.
- [9] A. Astalini, D. A. Kurniawan, And S. Sumaryanti, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di Sman Kabupaten Batanghari," *Jipf (Jurnal Ilmu Pendidik. Fis.*, 2018, Doi: 10.26737/Jipf.V3i2.694.
- [10] A. A. Rohman And S. Karimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi," *Fakt. Yang Mempengaruhi Rendahnya Motiv. Belajar Siswa Kelas Xi*, Vol. 10, No. 1, Pp. 95–108, 2018.
- [11] H. D. Saputra, F. Ismet, And Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk," *J. Inov. Vokasional Dan Teknol.*, Vol. 18, No. 1, Pp. 25–30, 2018.
- [12] Lina Wahyuni; Meri Andani; Yunita Afrianti; Citra Andini, "Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas," *Gravity*, Vol. 3, No. 1, Pp. 90–99, 2017.
- [13] S. R. Fauziah, A. Sutisnawati, I. K. Nurmeta, And A. Hilma, "Pengaruh Metode Eksperimen Berbantuan Media Kit Ipa Terhadap Kemampuan Literasi Sains Dan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Sekolah Dasar," *J. Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No. 2, Pp. 457–467, 2022, Doi: 10.31949/Jcp.V8i2.2283.